

ABSTRAK

MUSDALIFAH 2019. Mendesain Baju Long Dress Menggunakan Daun Nangka Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas Ix Smp Universitas Muhammadiyah Makassar Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini tujuan yang hendak di capai adalah untuk mengetahui, (1) bagaimana proses pembelajar mendesain *long dress* dengan menggunakan bahan utama daun nangka pada siswa Kelas IX SMP Universitas Muhammadiyah Makassar melalui model pembelajaran *kontekstual*, (2) Untuk mengetahui kualitas hasil karya desain dengan menggunakan daun nangka pada siswa Kelas IX SMP Universitas Muhammadiyah Makassar melalui model pembelajarn kontekstual. Dan adapun model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kontekstual* merupakan salah satu model dari beberapa model metode pembelajaran kooperatif yang banyak dipraktekkan para guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari langkah-langkahnya, model ini dipandang sebagai model yang paling sederhana dan langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Meskipun sederhana, model ini mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran secara konvensional yang memfokuskan guru sebagai pelaku utamanya. Tinjauan dari beberapa contoh penelitian berkaitan dengan model pembelajaran kontekstual menambah bukti empiris akan kelebihan dari penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap peningkatan motivasi belajar, aktifitas belajar, dan prestasi belajar siswa. Faktor-faktor penting yang sangat erat hubungannya dengan proses belajar adalah: kematangan, penyesuain diri /adaptasi, menghafal/mengingat, pengertian, berpikir, dan latihan. Bahwa nilai rata-rata hasil belajar mendesain setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kontekstual adalah 90 nilai maksimum dan 65 nilai minimum dari 25 siswa dan di peroleh nilai rata-rata 7.75. diperoleh bahwa dari 25 siswa kelas XI B1 yang mengikuti praktek terdapat 0 siswa (0%) masuk dalam kategori rendah, 7 (35%) masuk kategori sedang, dan 11 siswa (55%) masuk kategori tinggi, dan 2 siswa (10) masuk kategori sangat tinggi. Jika nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan dengan pengkategorisasian sesuai dengan tabel 2, maka hasil belajar siswamasuk pada kategori berhasil.dari 25 siswa yang mengikuti tes dinyatakan tuntas atau memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 65 ($N \geq 65$). Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan, dapat disimpulkan:

1. Model pembelajaran kontekstual dapat menumbuhkan minat belajar Seni mendesain dengan menggunakan daun nangka pada siswa Kelas IX SMP Universitas Muhammadiyah Makassar melalui diamati dari kerja kolektif dan nilai rata-rata siswa.
2. Model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keaktifan siswa, baik dalam hal kehadiran maupun partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.